



Yohanes

04 : 46-54

KITAB BACAAN

46. Maka Yesus kembali lagi ke Kana di Galilea, di mana Ia membuat air menjadi anggur. Dan di Kapernaum ada seorang pegawai istana, anaknya sedang sakit.

47. Ketika ia mendengar, bahwa Yesus telah datang dari Yudea ke Galilea, pergilah ia kepada-Nya lalu meminta, supaya Ia datang dan menyembuhkan anaknya, sebab anaknya itu hampir mati.

48. Maka kata Yesus kepadanya: "Jika kamu tidak melihat tanda dan mujizat, kamu tidak percaya."

49. Pegawai istana itu berkata kepada-Nya: "Tuhan, datanglah sebelum anakku mati."

50. Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, anakmu hidup!" Orang itu percaya akan -

perkataan yang dikatakan Yesus kepadanya, lalu pergi.

51. Ketika ia masih di tengah jalan hambahambanya telah datang kepadanya dengan kabar, bahwa anaknya hidup.

52. Ia bertanya kepada mereka pukul berapa anak itu mulai sembuh. Jawab mereka: "Kemarin siang pukul satu demamnya hilang."

53. Maka teringatlah ayah itu, bahwa pada saat itulah Yesus berkata kepadanya: "Anakmu hidup." Lalu iapun percaya, ia dan seluruh keluarganya.

54. Dan itulah tanda kedua yang dibuat Yesus ketika Ia pulang dari Yudea ke Galilea.

Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, anakmu hidup!" Orang itu percaya akan perkataan yang dikatakan Yesus kepadanya, lalu pergi. - Yohanes 4 : 50

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Apa yang menggerakkan hati Tuhan untuk menyembuhkan anak pegawai istana tersebut?

Segera mencari Tuhan (Ayat 47).
Pegawai istana tahu bahwa dokter terbaik yang bisa menyembuhkan anaknya hanyalah Tuhan Yesus. Ketika Ia mendengar Tuhan datang, Ia segera menemui Tuhan dan memohon kepada-Nya.

Percaya sepenuhnya kepada perkataan Tuhan (Ayat 49)

Anak yang sakit itu berada jauh dari Tuhan dan ayahnya. Namun ketika Tuhan Yesus berkata bahwa anak tersebut sudah sembuh, sang ayah yakin dan percaya akan perkataan Tuhan, sekalipun ia belum melihat bahwa anaknya sudah sembuh.

Aplikasi

Pernahkah kamu merasa ragu bahwa Tuhan sanggup menyelesaikan permasalahanmu? Memang, terkadang rasanya sulit untuk percaya karena kita tidak bisa melihat Tuhan dan tidak tahu kapan Tuhan akan menjawab doa kita. Jika kamu merasa ragu, mintalah Tuhan menguatkan hatimu untuk percaya kepada-Nya. Tuhan tidak pernah mengingkari janji-Nya dan sanggup menolong kita. Kita hanya perlu percaya kepada-Nya.